



Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa

Tsania Noor Aini Azizah¹, Shokhibul Arifin², Ika Puspitasari³

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, ^{2,3}Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

E-mail: tsania.noor.aini-2019@fai.um-surabaya.ac.id, shokhibularifin@um-surabaya.ac.id, ikapuspitasari@um-surabaya.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-01 Keywords: <i>Learning Media; Wordwall; Concept Understanding.</i>	This study aims to apply Wordwall learning media in improving students' understanding of concepts in the learning process at SMA Muhammadiyah 9 Surabaya in PAI subjects. Students feel more saturated and feel dissatisfied with the conventional delivery of material or assignments. By applying the wordwall learning media, students can improve their understanding of the concepts of the material provided by the teacher. In this study, researchers used qualitative methods. The type of research used is a qualitative descriptive approach. The research was conducted at SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. The subject of his research was a student of class XII MIPA. Data collection techniques used by researchers include: observation, interviews and documentation. From the results of this study, it has shown that students are more enthusiastic about the application of wordwall learning media. They also don't feel that the learning provided will feel monotonous. And also they want that wordwall learning media can be applied to PAI subjects so that students do not feel saturated when teachers provide material that still uses conventional methods.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-01 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran; Wordwall; Pemahaman Konsep.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya pada mata pelajaran PAI. Siswa merasa lebih jenuh dan merasa tidak puas dengan penyampaian materi atau pemberian tugas secara konvensional. Dengan menerapkan media pembelajaran wordwall tersebut, siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep dari materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII MIPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa siswa lebih antusias pada penerapan media pembelajaran wordwall. Mereka juga tidak merasa bahwa pembelajaran yang diberikan akan terasa monoton. Dan juga mereka menginginkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat diterapkan pada mata pelajaran PAI agar siswa tidak merasa jenuh ketika guru memberikan materi yang masih menggunakan metode konvensional.

I. PENDAHULUAN

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha dan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan yang lainnya, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Normina 2017). Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, tetapi diperluas untuk mencakup pemenuhan aspirasi individu, kebutuhan dan keterampilan untuk kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan merupakan sarana

mempersiapkan tidak hanya untuk kehidupan di masa depan, tetapi juga untuk kehidupan anak-anak yang sedang mengalami perkembangan dewasa ini. (Rahman et al. 2022). Pendidikan adalah proses humanisme atau yang dikenal dengan memanusiakan manusia, Oleh sebab itu harus dapat diatur sesuka hati, mereka adalah generasi yang perlu kita dampingi dan bina melalui setiap transisi menuju kedewasaan agar tumbuh pemikiran kritis dan manusia yang cakap serta sikap moral yang baik (Pristiwanti et al. 2022).

Pendidikan lebih dari sekedar mengajar, artinya memberikan pengetahuan, mengubah nilai dan juga kepribadian dalam segala aspek (Nurkholis 2013). Pendidikan dapat menghilang-

kan keyakinan salah dari pikiran kita. Selain itu, pendidikan juga dapat membantu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal disekitar kita dan juga dapat menjernihkan semua kebingungan (Alpian et al. 2019). Dalam menciptakan kegiatan yang dapat membentuk manusia yang berkualitas harus melalui langkah sedemikian rupa sehingga dapat melahirkan generasi cerdas dan kompeten untuk mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan yang cepat dibidang ilmu pengetahuan (Bachry, Yuwono, and Utami 2018).

Semakin dengan beragamnya media pengajaran, menurut Winkel ketika memilih media, kesesuaiannya untuk tujuan pendidikan tertentu, materi pelajaran, metode didaktik dan juga pembentukan kelompok siswa serta mempertimbangkan biaya (*cost factor*), ketersediaan perangkat peralatan, waktu yang dibutuhkan (*availability factor*), akses aliran listrik, kualitas teknis (*technical quality*), ruang kelas dan kemampuan guru menggunakan media secara tepat (*technical competence*) (Mahnun 2012). Media merupakan bagian dari sumber belajar lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar bagaimana mengajar dan ruang fisik yang memuat mata pelajaran juga dapat diartikan sebagai media pembelajaran, apa saja yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dan sebagai bagian dari sumber belajar di lingkungan siswa yang dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk belajar dan merangsang proses pembelajaran (Safitri, Nazliati, and Rasyid 2022).

Berdasarkan dari kedudukannya media mempunyai arti yang sangat penting dalam komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan, kedudukan ini juga berlaku dalam pembelajaran oleh sebab itu menggunakan dukungan media secara langsung, pengajar sebenarnya membantu siswa mencerna pesan pembelajaran yang disampaikan dengan terciptanya kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan merupakan hasil dari pemanfaatan lingkungan belajar, sehingga tidak mengherankan bila pemanfaatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seorang siswa (Atapukang 2016). Berbagai macam Media Pembelajaran Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, mempengaruhi baik perkembangan psikologi belajar maupun sistem pendidikan yang ada, yang mendorong dan juga mengarah dalam kemajuan dan penambahan teknologi media pembelajaran yang baru dengan berkembangnya teknologi, perkem-

banagan lingkungan belajar mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga setiap lingkungan yang ada memiliki karakteristik dan kemampuan masing-masing (Zaki and Yusri 2020).

Salah satu media pembelajaran web saat ini adalah wordwall. Wordwall adalah situs web menarik yang dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja, dan dibrowser apa saja secara gratis (Imanulhaq and Pratowo 2022). Aplikasi berbasis web ini dapat digunakan untuk membuat sumber belajar seperti kuis, menjodohkan, mencocokkan, anagram, kata acak, pencarian kata, pengelompokkan dan lainnya. Menariknya, itu tidak hanya memberi pengguna akses online ke media yang mereka buat, tetapi juga memungkinkan mereka mengunduh dan mencetaknya di atas kertas. Program ini menyediakan banyak template untuk digunakan dan pengguna dapat dengan mudah mengubah template dari satu fitur ke fitur lainnya (Nisaurrasyidah, Soeteja, and Prawira 2021).

Pemahaman konseptual terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman berasal dari kata paham, yang berarti: a) Pemahaman, banyak pengetahuan; b) Pendapat, pemikiran; c) Arus, perspektif; d) Lakukan dengan benar; e) Lakukan dengan bijak dan benar. Meskipun konsep merupakan sesuatu yang abstrak, namun harus diterjemahkan ke dalam kata-kata sehingga dapat diukur secara empiris. Oleh karena itu pemahaman konsep merupakan salah satu keterampilan atau kompetensi yang dapat dicapai dalam pembelajaran, yaitu dengan mendemonstrasikan pemahaman konsep siswa, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep secara tepat, efisien, dan akurat dalam memecahkan masalah (Yohanes and Sutriyono 2018). Salah satu patokan dalam keberhasilan proses belajar mengajar adalah pemahaman siswa terhadap konsep pengetahuan. Dalam Bahasa Indonesia memahami berarti memahami dengan benar. Jadi, seseorang harus memahami suatu teori yang diperoleh dalam proses pembelajaran, apabila siswa dapat menyatakan atau menjelaskan konsep yang diberikan dengan kata-katanya sendiri, dan bukan hanya mengingat saja. selain itu, siswa dapat mencari kemudian menjelaskan konsep tersebut dengan konsep yang lain yang telah diberikan. (Kusmawati and Ginanjar S 2016).

Tujuan dari penerapan media pembelajaran wordwall ini adalah untuk mengenalkan kepada para siswa dan guru bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran di

kelas. Dengan adanya media pembelajaran wordwall tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi yang diberikan oleh guru. dan media pembelajaran wordwall ini dapat memberikan kontribusi ide dan menambah pengetahuan dalam materi pembelajaran.

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan. Menurut (Gusman et al. 2021) telah meneliti bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan I sampai III telah menunjukkan hasil yang baik. (Pradani 2022) juga mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa. Begitu pula dengan (Safitri, Nazliati, and Rasyid 2022) bahwa dengan menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu (Wafiqni and Putri 2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall dari hasil prestasi belajar berjalan efektif. Kemudian menurut (Maghfiroh 2018) membuktikan bahwa media wordwall dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Denzin & Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat kontekstual dan bertujuan untuk menafsirkan fenomena sebagaimana adanya, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode yang tersedia dalam penelitian kualitatif, adapun metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan penggunaan dokumentasi (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menunjukkan data sebagaimana adanya, tanpa manipulasi atau pengolahan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peristiwa atau untuk menemukan penjelasan atas fenomena yang sedang terjadi. Peneliti ini juga menginterpretasikan dan mendeskripsikan informasi tentang situasi, sikap dan pandangan yang berlaku di masyarakat (Rusandi and Muhammad Rusli 2021).

Penelitiannya telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII MIPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi dilaksanakan secara langsung terhadap pelaksanaan media pembelajaran

wordwall pada mata pelajaran PAI dengan materi Kesempurnaan Alam Semesta kelas XII MIPA. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan siswa kelas XII MIPA. Selanjutnya dalam penelitian ini dilakukan proses pengambilan data dengan teknik dokumentasi yang mana data tersebut tidak dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran Wordwall

Menurut *National Education Association* (NEA) Media adalah bentuk komunikasi, baik cetak maupun audio-visual. Media pembelajaran adalah teknik komunikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana penyampaian materi secara fisik. Media pembelajaran berarti komunikasi dalam bentuk cetak, visual dan juga audiovisual, termasuk teknologi perangkat keras (Fikriansyah and Layyinnati 2022). Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dengan pengajaran yang lebih menarik. 2) siswa lebih memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik apabila makana bahan pengajaran lebih jelas. 3) siswa tidak akan bosan, pengajar tidak hanya berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan, metode pembelajaran menjadi bervariasi, dan tenaga pengajar tidak kehabisan. 4) semakin banyak yang siswa lakukan saat belajar, semakin baik mereka memahami informasi yang diberikan guru mereka (Nurrita 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah wordwall. Wordwall juga merupakan aplikasi *gamification* yang menawarkan berbagai pilihan permainan yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau bahan ajar dan juga Wordwall dapat digunakan sebagai strategi penilaian pembelajaran karena tampilannya yang unik dan juga memukau penggunaannya sehingga wordwall dapat dimainkan oleh siapa saja tanpa batas usia, dan dimana saja (Minarta and Pamungkas 2022). Adapun kelebihan dari aplikasi wordwall, adalah: a) Mampu memberikan sistem pembelajaran bermakna yang dapat dengan mudah diikuti dengan mudah oleh peserta didik tingkat dasar maupun tingkat yang lebih tinggi. b) Model penugasan yang ada pada aplikasi wordwall, yang dapat diakses peserta didik melalui ponsel yang

dimiliki. c) Bersifat kreatif. Sementara itu, kekurangan dari aplikasi wordwall, yaitu: a) Dalam penggunaannya, rentan terjadi kecurangan dan ukuran huruf yang tidak bisa diubah. b) Dalam pembuatannya memelurkan yang lama. c) Hanya dapat dilihat karena media visual (A. A. Mujahidin et al. 2012).

2. Pemahaman Konsep

Berdasarkan dari taksonomi bloom, pemahaman merupakan jenjang kognitif C2 (Hendawati and Kurniati 2017). Pemahaman konsep adalah pemahaman yang perlu ditingkatkan mengenai pengetahuan faktual atau contoh untuk memahami hubungan antar konsep (Radiusman 2020). Dalam pendidikan terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang hadir dalam diri siswa itu sendiri, seperti keinginan siswa dalam belajar, dorongan siswa dalam belajar, keterampilan dan pemahaman, baik pemahaman terhadap mata pelajaran ataupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang hadir dari luar diri siswa itu sendiri, seperti lingkungan belajar yang dialami oleh siswa, lingkungan keluar, latar belakang sosial dan ekonomi keluarga, dan juga atensi orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh anak (Pratiwi 2015).

Selain faktor tersebut, pemahaman konsep juga dipengaruhi oleh input siswa. Kurangnya pemahaman konseptual terhadap materi yang dipelajari, karena siswa tidak bersusah payah menjawab pertanyaan yang disajikan oleh guru. Siswa memiliki harapan yang lebih tinggi terhadap guru, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih lemah.

3. Indikator Pemahaman Konsep

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 indikator pemahaman konsep, yaitu: 1) Menyatakan ulang sebuah konsep, 2) Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya, 3) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, 4) Menyajikan konsep dalam berbagai representatif, 5) Mengembangkan persyaratan yang diperlukan atau cukup untuk konsep, 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, 7) Menerapkan konsep dalam memecahkan masalah (Diani, Maulidiya, and Susanta 2019).

Menyatakan ulang sebuah konsep, yaitu kemampuan seseorang untuk mengungkap-

kan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. Dalam hal ini siswa diminta untuk menyatakan ulang sebuah konsep dalam sebuah gambar kemudian menginterpretasikan secara lisan tentang Kesempurnaan Alam Semesta. Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya, yaitu kemampuan seseorang untuk dapat mengelompokkan objek menurut sifat-sifatnya. Dalam hal ini siswa diminta untuk menjelaskan secara lisan yang ada disekitar berkaitan dengan materi Kesempurnaan Alam Semesta. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, yaitu kemampuan seseorang yang dapat membedakan contoh dan bukan contoh dari materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini siswa diminta untuk memberikan sebuah contoh dan bukan contoh yang ada disekitar yang sesuai dengan materi Kesempurnaan Alam Semesta.

Menyajikan konsep dalam berbagai representatif, yaitu kemampuan seseorang menyusun cerita atau teks tertulis. Dalam hal ini siswa diminta untuk menyajikan sebuah gagasan terkait dengan materi Kesempurnaan Alam Semesta secara lisan. Dan dapat terlihat seberapa pahamkah siswa tersebut dalam menyimak materi yang telah diajarkan. Mengembangkan persyaratan yang diperlukan atau cukup untuk konsep, yaitu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan prosedur berdasarkan syarat cukup yang telah diketahui. Dalam hal ini siswa diminta untuk mengetahui terlebih dahulu suatu gagasan. Namun sebelum mengutarakan gagasan tersebut, ada baiknya perlu memperhatikan syarat perlu dan syarat cukup dalam kata-katanya.

Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, yaitu kemampuan siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan prosedur atau memanfaatkan operasi tertentu sesuai dengan permasalahan yang diketahui. Namun siswa perlu memahami konsepnya terlebih dahulu agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Maksudnya adalah siswa harus paham terhadap konsep pada materi Kesempurnaan Alam Semesta, kemudian siswa dapat menggunakan prosedur atau menggunakan strategi dalam kata-kata untuk diutarakan. Sedangkan memanfaatkan operasi adalah proses dimana siswa dapat menerapkan materi Kesempurnaan Alam Semesta dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan

konsep dalam memecahkan masalah, yaitu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan dengan langkah-langkah yang benar. Dalam hal ini siswa diminta untuk menyelesaikan soal-soal yang juga berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan konsep yang telah diketahui.

4. Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa

Metode pembelajaran yang digunakan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya adalah metode konvensional yang dimana metode tersebut guru memberikan ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode penugasan. Namun hal tersebut membuat guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan kepada siswa, tetapi lebih kepada pengulangan materi yang telah diberikan. Penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat menyebabkan dampak yang kurang optimal terhadap pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian menemukan hal yang patut dibenahi dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Dua puluh dua orang siswa kelas XII MIPA SMA Muhammadiyah 9 Surabaya yang menjadi objek penelitian telah dilakukan wawancara secara acak ketika ditanyakan apakah media pembelajaran wordwall dapat menunjang pemahaman konsep siswa? Secara umum para siswa menjawab bahwa dengan adanya media pembelajaran wordwall, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa pun menjadi tertarik dengan media tersebut.

Terdapat beberapa permasalahan dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran wordwall. Siswa merasa lebih jenuh dan merasa tidak puas dengan penyampaian materi atau pemberian tugas secara konvensional. Dalam wawancara dengan siswa kelas XII MIPA beberapa mengungkapkan bahwasanya dengan menerapkan media pembelajaran wordwall maka dapat membuat siswa menjadi lebih senang dan menarik. Mereka juga tidak merasa bahwa pembelajaran yang diberikan akan terasa monoton. Dan juga mereka menginginkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat diterapkan pada mata pelajaran PAI agar siswa tidak merasa jenuh ketika guru memberikan materi yang masih menggunakan metode konvensional. Dengan adanya media pembelajaran wordwall tersebut juga mem-

buat siswa menjadi lebih kompetitif dalam mengerjakan tugas karena dalam aplikasi tersebut terdapat score dan timer. Sementara itu, mata pelajaran PAI lebih membutuhkan banyak penjelasan yang perlu dipahami oleh siswa kelas XII MIPA. Hal ini menunjukkan bahwasanya siswa membutuhkan semacam media yang dapat mendukung pembelajaran dalam mata pelajaran PAI supaya siswa merasa lebih senang dalam memahami dan membantu guru dalam memberikan pengajaran yang inovatif. Meski guru belum mengenal dengan media pembelajaran wordwall, tapi setidaknya guru dapat mencoba memberikan media pembelajaran kepada para siswa. Ketika guru akan membuat tugas melalui aplikasi wordwall ini, ada baiknya guru mengatur tugas tersebut menjadi assignment. Namun guru juga perlu mengawasi siswa ketika memberikan tugas melalui aplikasi wordwall. Karena kemungkinan siswa dapat menggunakan kesempatan tersebut untuk membuka aplikasi lainnya dan menjadi tidak mengerjakan tugas tersebut.

Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa media pembelajaran wordwall sangat tepat bila diterapkan dalam pembelajaran PAI, terlihat dari siswa yang sangat antusias terhadap penerapan media pembelajaran wordwall. Serupa juga dengan penelitian (Gandasari and Pramudiani 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh aplikasi wordwall terhadap motivasi belajar siswa, aplikasi wordwall lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan media buku dalam pembelajarannya. Selain itu dalam (Arimbawa 2021) juga menyatakan bahwa implementasi metode wordwall game quiz mampu untuk meningkatkan motivasi dan prsetasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA 1.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Media pembelajaran wordwall adalah aplikasi berbasis website yang mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XII MIPA. Dari hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa siswa lebih antusias pada penerapan media pembelajaran wordwall. Sebagai seorang guru yang mana zaman semakin berubah seiring berjalannya waktu, maka sudah sepatutnya menggunakan media pembelajaran dalam

mengajar. Dengan begitu siswa tidak hanya menerima materi dengan metode konvensional saja, melainkan dapat berkreasi pada media pembelajaran wordwall. Dengan adanya aplikasi tersebut, maka siswa dapat mengungkapkan interpretasinya pada materi yang diberikan. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga dapat membantu seorang guru dalam memberikan tugas dan menyajikan materi. Sehingga para pendidik tidak perlu untuk menggunakan metode konvensional secara berkepanjangan dalam mengemas materi pelajaran. Aplikasi ini juga dapat menjadi sarana alternatif yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung. Media yang menyenangkan dan bermacam-macam template membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Pembahasan mengenai penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah menggali lebih dalam dan lebih lengkap tentang penerapan media pembelajaran wordwall dalam menunjang pemahaman konsep siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1(1): 66-72.
- Arimbawa, I Gusti Putu Agung. 2021. "Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi." *Indonesian Journal of Educational Development* 2(2): 324-32. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1236>.
- Atapukang, Nurmasa. 2016. "Kreatif Membelajarkan Pembelajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi." *Jurnal Media Komunikasi Geografi* 17(2): 45-52.
- Bachry, Hamdan, Joko Yuwono, and Yuni Tanjung Utami. 2018. "Penggunaan Media WORD WALL Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung." *Jurnal UNIK Pendidikan Luar Biasa* 3(1): 1-7.
- Diani, Sanra Febri, Della Maulidiya, and Agus Susanta. 2019. "Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP Setelah Memperoleh Pembelajaran Discovery Learning." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah* 3(3): 362-73.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." In *Journal of Chemical Information and Modeling*, ed. Anwar Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya, 228. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>.
- Fikriansyah, Mohammad, and Idzi' Layyinnati. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 1-32.
- Gandasari, Prisma, and Puri Pramudiani. 2021. "Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 3689-96.
- Gusman, Burhanudin Ata et al. 2021. "Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11(3): 203-21.
- Hendawati, Yuyu, and Cici Kurniati. 2017. "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatannya." *Metodik Didaktik* 13(1).
- Imanulhaq, Rela, and Andi Pratowo. 2022. "Edugame Wordwall: Inovasi Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima* 4(1): 33-41. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/g/article/view/639/429>.
- Kusmawati, Linda, and Gigin Ginanjar S. 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman

- Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1(2): 262–71.
- Maghfiroh, Khusnul. 2018. "Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda." *Jurnal Profesi Keguruan* 4(1): 64–70.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Mahnun, Nunu. 2012. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)." *Jurnal Pemikiran Islam* 37(1): 27–33.
- Minarta, Sakinata Maulidina, and Heni Purwa Pamungkas. 2022. "Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* VI(Vol 6 No 2): 189–99.
- Mujahidin, Arif Agus et al. 2012. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1(2): 552–60.
- Nisaurreyidah, Ida, Z. S Soeteja, and Nanang G. Prawira. 2021. "Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 10(02): 468–72.
- Normina. 2017. "Pendidikan Dalam Kebudayaan." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 15(28): 17–28.
- Nurkholis. 2013. "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI." *Jurnal Kependidikan* 1(1): 24–44.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'at dan Tarbiyah* 03(1): 171–87.
- Pradani, Tatsa Galuh. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(5): 452–57.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga* 1(2): 75–105.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4: 1707–15.
- Radiusman, R. 2020. "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6(1): 1–8.
- Rahman, Abd et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2(1): 48–60.
- Safitri, Mutia, Nazliati, and Muhammad Nuh Rasyid. 2022. "Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 2 Langsa." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9(1): 47–56.
- Sukmawati, Rika. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa." *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 10(2): 95–104.
- Wafiqni, Nafia, and Fanny Mestyana Putri. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan." *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1): 68–83.
- Yohanes, Feri, and Sutriyono. 2018. "Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling Dan Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VIII." *Jurnal Mitra Pendidikan* 2(1):

23-35.

Zaki, Ahmad, and Diyan Yusri. 2020.
"Penggunaan Media Pembelajaran Untuk
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada
Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah
Kec. Pangkalan Susu." *Al-Ikhtibar: Jurnal
Ilmu Pendidikan* 7(2): 809-20.